



# NEWSLETTER TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

## TIM REDAKSI

**Penanggung Jawab**  
Ketua Lembaga Penguatan Nilai  
Universitas:  
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

**Pimpinan Redaksi:**  
Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

**Editor:**  
Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

**Sekretaris:**  
Antanius Daru Priambada, S.T.

**Desain:**  
Antanius Daru Priambada, S.T.

**Alamat Redaksi:**  
Lembaga Penguatan Nilai Universitas  
Unika Widya Mandala Surabaya  
Gedung Benedictus  
Lantai 3, Ruang B. 322  
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: [virtues-institute@ukwms.ac.id](mailto:virtues-institute@ukwms.ac.id)  
Ext.: 288

## DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi .....	1
Seputar Kampus .....	2
Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang: Kehidupan Ekonomi .....	3
Hari Minggu Biasa V .....	4
Menghadirkan Arsip dan Museum di Perpustakaan UKWMS .....	5
Satukan Suara untuk Berdinamika Bersama ...	6
Kemiskinan dalam Laudato Si': Kemiskinan Struktural bukan Kemiskinan Kultural .....	7
Infografis .....	8

## Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Tak lama lagi kita akan bersama-sama mengikuti pesta demokrasi di negara kita. Impian dari semua negara adalah memiliki pemimpin yang bijak dan bisa membawa masyarakat menuju kepada kesejahteraan. Sebagai komunitas akademik, pemahaman demokrasi adalah sangat penting karena dunia akademis sejatinya memberi sumbangsih untuk pendidikan karakter dan pengetahuan. Dan mendekati pesta demokrasi tersebut, mereka yang ada di dunia akademis diajak untuk turun memiliki tugas untuk selalu menjaga hati nurani sebagai unsur terpenting dalam pengabdian pada masyarakat. Tugas mulia ini bukan berasal dari keberpihakan pada calon-calon tertentu tetapi pada kebenaran suara hati manusia yang menghendaki masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dari pemerintah.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dunia akademis bukan semata mata meneliti sesuatu yang hebat dan luar biasa tetapi membuat penelitian yang bermanfaat dan berguna bagi masyarakat. Maka, dalam situasi yang seperti saat ini, menjelang rakyat menentukan pilihannya, dunia akademis perlu tetap netral dan menyampaikan penelitian yang faktual dan selalu menunjukkan kebenaran. Pendidikan bukan untuk mencari keuntungan tetapi pendidikan untuk mencerahkan dan membawa masyarakat kepada pemahaman yang benar untuk memajukan kehidupan bangsa. Harapan ini disuarakan untuk kita semua yang ada di institusi yang bergerak dalam dunia pendidikan. Dengan kata lain, dunia pendidikan tidak boleh menutup mata terhadap kebenaran dan diharapkan bersuara dengan realitas yang ada demi kehidupan masyarakat yang lebih baik di masa depan.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Santo Yohanes Paulus II pernah menyatakan terkait demokrasi. Baginya, hal yang paling penting dalam demokrasi adalah penghargaan terhadap martabat manusia. Artinya, tidak ada sistem sebegus apa pun di dunia kalau manusia dilucuti dari identitasnya maka hal tersebut tidak akan membawa kebaikan. Sebaliknya, jika manusia menjadi hal yang utama dalam pengembangan kehidupan, maka demokrasi yang menjadi harapan masyarakat perlu diperjuangkan senantiasa karena tujuan utama dalam demokrasi adalah berkomitmen untuk membangun kehidupan masyarakat yang sesuai dengan harkat dan martabatnya. Demokrasi bukan untuk perang dan adu kuasa tetapi untuk menjadikan masyarakat bermartabat dengan kuasa yang diberikan.

Salam PeKA.  
RD. Benny Suwito

# SEPUTAR KAMPUS

---

DAFTAR ULANG TAHUN

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

---

*Happy  
Birthday!*

**Daftar Ulang Tahun 29-31 Januari 2023:**

- Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D. - FKIP
- Bernadus Tri Ari Atmojo, A.Md.Farm. - Fakultas Farmasi
- Lisa Soegianto, S.Si., M.Sc., Apt. - Fakultas Farmasi
- Aryanto Wibowo Sulisty, S.Si. - Fakultas Farmasi
- Rina Feriana, S.A.B - PSDKU Bahasa Inggris
- dr. Andre Young - Fakultas Kedokteran
- Nathania Bella Prarista, A.Md. - Sentra KI
- Adi Susanto Gunawan, A.Md. - BAAK Madiun

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----

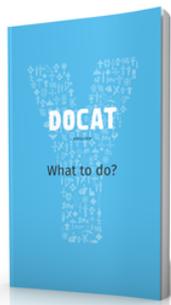
SCAN  
ME 



 **PeKA**  
**BOX**



<https://bit.ly/PeKABox>



# Kemakmuran dan Keadilan bagi Semua Orang

## KEHIDUPAN EKONOMI

### 172 Apakah ada “model ekonomi Kristiani”?

Tidak,. Tugas Gereja adalah mewartakan injil, bukan masuk ke dalam persaingan untuk mencari model ekonomi dan solusi teknologi terbaik. Permintaan Gereja agar ekonomi berguna bagi kesejahteraan manusia adalah permintaan wajar sesuai martabat manusia.

### 173 Bagaimana mencapai tatanan ekonomi yang melayani sesama dan kesejahteraan umum?

Semuanya bergantung pada penyatuan faktor-faktor keadilan dan kasih terhadap sesama dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Orang Kristiani bukan hanya berkesempatan tetapi juga bertugas meningkatkan kondisi hidup masyarakat yang manusiawi. Sebelum seorang Kristiani membantu orang lain, dia harus mempersiapkan diri sendiri. Dengan begitu, dia sendiri dapat menjamin komitmennya untuk mengoptimalkan keadaan ekonomi dan lembaga kemasyarakatan.

### 174 Apakah kepemilikan pribadi dalam suatu perusahaan merupakan ketidakadilan?

Tidak. Seorang pengusaha, seperti orang lain, memiliki hak atas hasil kerja dari karyanya dan memperoleh hasil (sarana produksi). Hak ini mendorong kreativitas, kewirausahaan, kebebasan dari semua orang yang terlibat dalam manfaat proses ekonomi. Menciptakan barang memotivasi seseorang untuk melakukan usaha besar; karena milik pribadi memberi setiap orang ruang untuk ... mendorong pelaksanaan tugas kewajiban, yang merupakan suatu syarat bagi kebebasan warga masyarakat." (GS 71)

Di sisi lain, ganasnya ketidaksetaraan ekonomi menjadi bom waktu kehidupan sosial. Sering kali ketidakadilan ini benar-benar terjadi, misalnya pekerja tidak menerima upah yang sesuai dibandingkan dengan laba yang diterima pengusaha. Eksploitasi masih menjadi keprihatinan banyak negara saat ini. Ketidaksetaraan ekonomi yang besar dapat menimbulkan rasa rendah diri dan merugikan orang lain. Maka, milik pribadi berada di bawah → HIPOTEK sosial. Artinya, harta benda kita harus digunakan demi kebaikan sesama, karena Tuhan menciptakan benda-benda materi untuk setiap orang. Tugas negara hanyalah mengatur dan menegakkan kebutuhan harta benda sosial ini.



Benar bahwa saat ini beberapa sektor ekonomi menjalankan kekuasaan lebih besar daripada negara-negara sendiri, tetapi kita tidak bisa membenarkan ekonomi tanpa politik, karena akan membuat mustahil mengajukan pola pikir lain untuk menanggulangi berbagai aspek dari krisis saat ini.

**PAUS FRANSISKUS, LS 196**



Pemujaan pada anak-anak lembu kuno (lih. Kel 32:1-35) menemukan kembali wujudnya dalam selubung baru dan bengis, dalam bentuk pemujaan uang dan kediktatoran ekonomi yang tak berwajah manusia dan sungguh-sungguh kehilangan tujuan kemanusiaan.

**PAUS FRANSISKUS, EG 55**



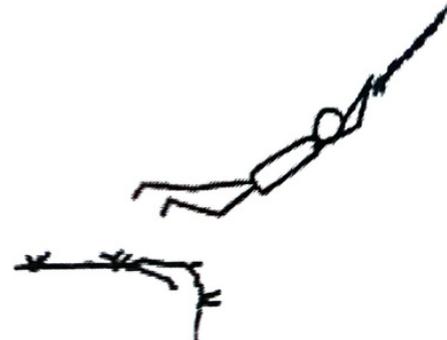
Bagaimana kita bisa melakukan hal baik bagi sesama kita jika semua orang tidak mengakui apa pun?

**KLEMES DARI ALEXANDIA**  
(150-215), teolog TYunani



Pasar itu seperti parasut, yang berfungsi hanya ketika terbuka.

**HELMUT SCGMIDT**  
(1918-2015), mantan kanselir Jerman



**Bacaan: Ayb. 7:1-4,6-7; 1 Kor 9:16-19,22-23; Mrk 1:29-39**

Saudara-saudariku ytk.

Di masyarakat, ada banyak orang terkagum-kagum pada seseorang, bisa karena kepandaian, prestasi, atau kekayaan dan harta yang dimiliki. Sayangnya, di masyarakat, ada banyak orang yang telah mendapatkan hal tersebut sering kali membangun kerajaannya sendiri demi semakin mendulang popularitasnya. Umumnya, model seperti ini sering membuat pribadi akan kecewa, putus asa ketika apa yang telah diperolehnya sirna karena mungkin dia tidak lagi dipuja-puja oleh banyak orang. Orang-orang semacam ini akan kehilangan makna hidup dan tidak mampu melihat bahwa prestasi dan popularitas yang diperolehnya adalah anugerah Allah. Ini terjadi karena pusat hidupnya adalah dirinya sendiri bukan pada pemberian diri yang selalu mendorong pertanyaan dalam batin: "Bagaimana aku bisa berguna bagi orang lain?"

Saudara-saudariku ytk.

Dalam Injil, Yesus diceritakan pergi berkunjung ke rumah mertua Simon setelah selesai dari rumah ibadat. Yesus yang telah dikenal seorang penyembuh karena beberapa kali memberikan kesembuhan pada orang yang Dia kehendaki, cukup diperhitungkan oleh orang sekitar. Pada waktu itu, kehadiran Yesus ke rumah Simon sangat ditunggu karena ibu mertuanya sakit. Yesus paham dan mengerti harapan tersebut. Dia pun tak menunda lagi datang kepada mertua Simon dan menyembuhkannya. Konsekuensinya, banyak orang berbondong-bondong datang kepada Dia bukan semata-mata mau mendengarkan Sabda-Nya tetapi lebih mencari-cari kesembuhan daripada-Nya. Tentu, apa yang terjadi tersebut tidak diharapkan oleh Yesus sama sekali. Dia menyembuhkan bukan karena Dia ingin orang mengenalnya sebagai penyembuh penyakit. Yesus menghendaki supaya Sabda Allah, berita sukacita Injil dimengerti dan didengarkan oleh banyak orang. Maka, Dia memutuskan untuk tidak melanjutkan apa yang terjadi pada-Nya. Tuhan memilih untuk pergi ke tempat sunyi, berdoa dan sesudahnya dia pergi ke tempat lain supaya Injil dapat diterima oleh banyak orang sehingga banyak orang pula menerima keselamatan dari Allah dan bukan hanya melihatnya sebagai penyembuh.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus menjadi orang utusan dan tahu tempat serta tugasnya. Dia tidak mencari yang kini sering dibicarakan orang untuk menjadi populer. Tuhan Yesus menunjukkan apa yang perlu dan penting dalam kehidupan yaitu memberitakan sukacita Injil. Sebagai murid Yesus, kita semua telah memahami bahwa sukacita Injil adalah jiwa keyakinan kita akan Tuhan Yesus. Tuhan telah mengubah hidup kita bukan dengan popularitas-Nya tetapi dengan salib yang dibenci oleh banyak orang. Namun, salib itulah yang menjadikan Tuhan Yesus dipahami oleh banyak orang dan memberikan kesejukan daripada popularitas yang hanya diterima oleh orang sesaat dan menyesakkan dada ketika semua popularitas itu tidak berarti lagi.

Saudara-saudariku ytk.

Kisah Yesus ini akhirnya hendak menegur dan mengajarkan kepada kita semua, para murid-Nya, untuk fokus pada perutusan yang diberikan kepada kita bukan pada pencarian keberhasilan atau kesuksesan diri sendiri. Ini amat penting karena fokus pada diri sendiri membuat seorang terlena dan lupa bahwa apa yang hendak dikerjakan pertama-tama bukan soal mencari nama diri sendiri. Tuhan Yesus sebagai tokoh dan panutan hidup kita telah menunjukkan pentingnya fokus pada apa yang Tuhan mau dalam hidup. Bagi kita yang bekerja di UKWMS ini, kita diajak untuk menyadari pertama-tama apa yang kita peroleh dalam hidup adalah anugerah. Dan karena hal tersebut adalah anugerah, kita diminta untuk ingat bahwa semua yang kita lakukan adalah bentuk perutusan dari Allah untuk kita di dunia pendidikan.

Berkat Tuhan

RD. Benny Suwito

# MENGHADIRKAN ARSIP DAN MUSEUM DI PERPUSTAKAAN UKWMS



**Vincentius Widya Iswara, SS., MA,  
Kepala Perpustakaan UKWMS**

Saat ini perpustakaan tidak sekedar menyiapkan buku dan menjadi satu-satunya tempat untuk membaca. Seiring berjalannya waktu, perpustakaan juga berkolaborasi dengan museum, galeri, dan arsip, sehingga lahirlah istilah Glam: Galery, library, archive, and museum. Vincentius Widya Iswara, SS., MA, Kepala Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), menyinggung hal tersebut sebagai salah satu hal yang perlu dikembangkan untuk perpustakaan UKWMS.

“Galeri itu, misalnya produk-produk karya mahasiswa bisa dipajang di perpustakaan. Misalnya ada yang ikut lomba, produknya ada di perpustakaan. Dengan demikian, orang yang berkunjung juga tahu bahwa ada aktivitas yang sudah dilakukan di sana. Kalau museum itu seperti yang ada di beberapa perguruan tinggi swasta di Jawa Timur, misalnya ada museum wayang, bekerja sama dengan museum gubuk wayang, atau ada museum teknologi, mulai dari printer, kamera, ada PC dengan narasi tentang perkembangan PC,” imbuhnya.

Peraih peringkat 1 pustakawan terbaik Kopertis Wilayah VII pada tanggal 1 Mei 2012 ini juga bercerita tentang galeri dan museum dari salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Di sana ada Surabaya memori. Cara mereka menghimpun koleksi arsip tentang Surabaya adalah dengan menginformasikan ke siapa saja yang memiliki koleksi tentang Surabaya, bisa menghubungi pihak pengelola galeri perpustakaan. Berikutnya, mereka melakukan replica atas foto-foto tersebut. Pada replika tersebut mereka menulis, dari mana mereka memperoleh foto tersebut.

“Jadi orang yang memberi foto atau koleksi tersebut namanya tetap dikenang sepanjang masa. Mereka punya peta kota Surabaya di zaman Belanda. Jadi kalau orang mau belajar tentang sejarah Surabaya, rujukannya ke sana. Untuk bahasa Mandarin, di sana juga menjadi rujukan. Pusat batik ada di sana. Kalau mau belajar tentang batik, mereka menyiapkan informasinya.”

Selain arsip dan museum, ada juga perpustakaan yang sangat memperhatikan adanya *coworking space*. Jadi perpustakaan tidak saja menjadi tempat belajar, tetapi juga ada ruang bagi mahasiswa untuk berdiskusi. Bahkan, di tempat seperti ini, pihak perpustakaan menyiapkan minuman seperti kopi. Kemajuan-kemajuan seperti ini tentu menjadi gambaran tentang pentingnya perubahan paradigma tentang perpustakaan.

Pak Vincent, demikian biasa disapa, melihat kenyataan terkait pembenahan-pembenahan yang sudah dilakukan universitas lain sebagai motivasi untuk membenahi perpustakaan di UKWMS. Ada potensi-potensi yang sudah dipetakan oleh tim perpustakaan. Misalnya dengan adanya dokumentasi tentang dokumen-dokumen gereja. Vincent memaparkan bahwa di perpustakaan UKWMS, sudah ada dokumentasi terkait dokumen gereja sejak tahun 80-an.

“Kita rencanakan museum dokumen gereja, kita kumpulkan. Ada juga ide untuk membuat museum John Paul II, lebih bagus lagi jadi semuanya disatukan. Di sana ada gabungan dokumen gereja, sejarah keuskupan dan informasi tentang John Paul II. Kalau orang mau belajar tentang sejarah keuskupan, kita punya arsipnya. Kalau orang mau mengenal lebih jauh tentang John Paul II kita juga punya museumnya. Semuanya terpusat di Perpustakaan UKWMS. Untuk ruangan sudah ada, rak sudah ada, meja juga sudah. Tentu mejanya futuristik, tinggal ruangan dikasih pembatas dll. Kita bisa belajar bagaimana perpustakaan mengoleksi arsip-arsip lama. Misalnya sejarah keuskupan Surabaya, kalau ada koleksi dari masing-masing umat, kitab bisa buat replikanya. Dengan demikian perpustakaan menjadi pusat orang untuk belajar. Mungkin ada orang yang sedang melakukan riset tentang keuskupan Surabaya, mereka bisa memanfaatkan perpustakaan kita sambil berdiskusi lebih serius.”

Di balik semua rencana ini, tim perpustakaan UKWMS membutuhkan dukungan dari pelbagai pihak untuk bisa mendiskusikan rencana-rencana baik ini untuk perkembangan pendidikan di UKWMS. (Bill Halan)

# SATUKAN SUARA UNTUK BERDINAMIKA BERSAMA

Setiap negara pasti memiliki pemimpin dengan posisi politik dan seremonial tertinggi. Posisi ini biasanya dipegang oleh presiden atau seorang raja atau ratu, tergantung sistem pemerintahan yang berlaku di dalam negara tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawabnya pada level internasional, misalnya mewakili negara di tingkat internasional dan menjalankan tugas-tugas seremonial, misalnya membuka sidang parlemen, menerima duta besar dari negara lain, atau menghadiri acara-acara kenegaraan.

Posisi politis ini pada saatnya harus berakhir dan batas kepemimpinan kepala negara di setiap belahan dunia berbeda-beda. Di Indonesia, pada tahun 2024, akan diadakan pemilihan umum untuk menentukan presiden serta wakil presiden untuk masa jabatan 5 tahun. Pihak yang bertanggung jawab menyelenggarakan Pemilihan Umum adalah KPU (Komisi Pemilihan Umum), Banwaslu (Badan Pengawas Pemilu) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang berada di Jakarta sebagai pusatnya.

Rotasi kepemimpinan tidak hanya terjadi pada level pemerintah, tahun ini, rotasi kepemimpinan juga bergulir dalam organisasi kemahasiswaan yang akan mengadakan pemilihan pemimpin yang baru di kalangan mahasiswa. Momentum itu disebut Pemilihan Umum Raya atau Pemilu Raya. Jadi Pemilu Raya merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa sebagai wujud demokrasi tahunan untuk memilih calon-calon pemimpin. Dengan diadakan Pemilu Raya, mahasiswa dapat mempelajari dan memahami urgensi partisipasi demokrasi di kampus agar mereka memilih seseorang yang dianggap layak untuk memimpin Organisasi Kemahasiswaan Eksekutif, baik di tingkat universitas, fakultas hingga program studi. Pasti setiap mahasiswa berhak dalam menentukan dan menggunakan hak pilihnya tanpa perlu takut terhadap ancaman dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun. Karena Pemilu Raya dilakukan dengan asas Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur, dan Adil (LUBERJURDIL).

Serangkaian kegiatan Pemilu Raya digunakan untuk mempersiapkan pergantian pemimpin dan kepengurusan dari organisasi mahasiswa. Oleh karena itu, sesuai dengan tugas dan kewajibannya, Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas (BPMU) bermaksud menyelenggarakan kegiatan "Pemilu Raya 2024". "Pemilu Raya 2024" diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa (KPU-M) yang dibentuk oleh Badan Perwakilan Mahasiswa Universitas melalui Komisi Internal Organisasi (KIO) dengan beberapa tahapan seleksi.

Kinerja KPU-M dan pelaksanaan Pemilu Raya diawasi Badan Pengawas Pemilu (Banwaslu). Pemilihan Banwaslu dilakukan dengan beberapa tahapan seleksi. Mahasiswa yang terpilih diharapkan menjaga netralitasnya selama rangkaian acara berlangsung. KPU-M berfokus untuk mencari calon pemimpin mahasiswa khususnya untuk Ketua Organisasi Kemahasiswaan Eksekutif di tingkat Universitas, yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U). Pasangan calon yang mendaftarkan dirinya disebut sebagai calon Presiden dan calon Wakil Presiden BEM-U. Terdapat beberapa syarat penting untuk bisa mendaftarkan diri menjadi calon Presiden dan calon Wakil Presiden BEM-U, misalnya memiliki pandangan visi misi yang kuat, niat dan dukungan serta harus berbeda fakultas antarcalonnya dan masih banyak lagi syarat yang harus dipenuhi oleh calon.

Rangkaian kegiatan Pemilu Raya dimulai dari pendaftaran bakal calon dengan cara pengumpulan berkas. Dilanjutkan dengan wawancara bakal pasangan calon untuk menentukan apakah calon layak atau tidak menjadi pemimpin selanjutnya untuk Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), selanjutnya diumumkan nama pasangan calon di sosial media KPU-M, yaitu Instagram (@kpum.ukwms) agar seluruh mahasiswa mengetahui nama calon Presiden dan Wakil Presiden untuk periode berikutnya.



**Josephine Ivana**  
**NRP 2443021029**

Tahapan dari wawancara untuk Pemilu Raya 2024 dibuat menjadi 2 bagian, yaitu uji administratif dimana calon memeriksa sebuah proposal apakah menurut mereka sudah benar atau belum sesuai dengan apa yang mereka dapatkan ketika berorganisasi di organisasi kemahasiswaan yang mereka ikuti. Tahapan berikutnya yaitu wawancara yang dilakukan oleh fasilitator terpilih dari KPU-M.

Untuk tahap wawancara tahun ini dikemas berbeda dari sebelumnya. Josephine Ivana selaku Koordinator Acara KPU-M mengatakan terdapat 5 pos yang berisikan 2 fasilitator tiap posnya dimana terdapat 5 topik yang berbeda, yaitu Etika dan Pandangan Berorganisasi, Relasi Akademis dan Organisasi, Perspektif Kepemimpinan Organisasi, Peran Wakil Ketua Organisasi serta Evaluasi dan Solusi Permasalahan Organisasi. Dengan adanya 5 pos ini diharapkan fasilitator dapat menilai apakah para calon layak untuk menjadi pemimpin atau tidak di periode berikutnya serta para calon juga bisa belajar untuk pengembangan diri mereka terkait menjadi pemimpin yang diharapkan oleh mahasiswa.

KPU-M berharap melalui Pemilu Raya 2024, mahasiswa dapat memilih pemimpin yang memiliki visi misi serta pandangan jauh untuk ke depannya, serta program kerja yang baik dan positif yang nantinya dapat berdampak bagi mahasiswa sendiri di lingkungan serta universitas yang tercinta ini di tingkat eksekutif.

*Tagline* dari KPU-M tahun ini yaitu "Satukan Suara Untuk Dinamika Bersama," KPU-M berharap semoga mahasiswa dapat menggunakan hak suaranya serta memilih pemimpin bukan hanya dari tampilannya ataupun dari visi misinya juga, melainkan memilih pemimpin dari hati nuraninya.

# KEMISKINAN DALAM LAUDATO SI'

## KEMISKINAN STRUKTURAL BUKAN KEMISKINAN KULTURAL

FX. Wigbertus Labi Halan, S.Fil.,M. Sosio.

Kemiskinan atau kelompok orang miskin dalam Laudato Si dijelaskan secara gamblang sebagai kelompok yang menjadi miskin karena persoalan struktural, bukan terutama persoalan kultural. Perbedaannya demikian, kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang terjadi karena sistem istimewa sistem pemerintahan yang tidak berpihak pada orang miskin dan membuat orang miskin tetap miskin dan orang kaya tetap menjadi kaya. Kemiskinan kultural merupakan kondisi kemiskinan yang terjadi karena kebiasaan-kebiasaan yang menyebabkan orang tetap miskin.

Untuk membedakan dua hal ini, saya berikan contoh berikut. Pertama untuk kemiskinan struktural. Petani tembakau adalah kelompok yang paling rentan dan memang miskin, tetapi pemilik pabrik rokok termasuk konglomerat terkaya di Indonesia. Itulah kesenjangan sosial. Kelompok miskin ini tidak akan bisa naik kelas jika ia tetap bertahan sebagai seorang petani tembakau karena harga tembakau ditentukan oleh pemilik pabrik. Di sisi lain, kehidupan para petani tembakau sangat bergantung pada kemurahan alam. Kebergantungan ini yang menedap mereka pada posisi yang serba rentan, baik untuk dieksploitasi oleh sistem ataupun ketika terjadi perubahan iklim. Sedangkan kemiskinan kultural itu terjadi misalnya orang memboroskan uang untuk hidupnya dan lupa menabung. Dalam Laudato Si, orang miskin – kelompok yang paling rentan ini masuk dalam kategori kemiskinan struktural, dan untuk itu strategi untuk bisa membantu orang miskin adalah dengan memperbaiki struktur yang ada. LS 40 menyatakan demikian, "Sesungguhnya kerusakan lingkungan dan kemerosotan masyarakat lebih mempengaruhi mereka yang paling lemah di bumi: "Baik pengalaman hidup sehari-hari maupun penelitian ilmiah menunjukkan bahwa dampak terburuk dari semua serangan terhadap lingkungan diderita oleh kaum miskin".

### Awasan untuk para akademisi

LS 49 mencatat kritik yang tajam terhadap para pemangku kebijakan, akademisi, juga aktivis yang mengeksploitasi kemiskinan untuk memenuhi proposal-proposal mereka atau untuk memenuhi syarat administrasi tertentu dan bukan untuk menyelesaikan persoalan lapangan. Kelompok elitis ini menjelaskan kemiskinan dari singgasana kebesarannya tanpa pernah terlibat, tinggal dan hidup bersama orang miskin. Dalam bahasa sehari-hari para akademisi, aktivis juga pemangku kebijakan ditegur demikian, "Jangan berbicara tentang orang miskin, jika Anda tidak pernah tinggal dan hidup bersama orang miskin." Meminjam gagasan Martin Buber, penting bagi kita untuk memiliki pengalaman ada bersama dengan kelompok miskin.

### Paradigma dan persoalan

Kemiskinan dalam LS tidak hanya berkaitan dengan segelintir orang, tetapi bisa mencakup konteks yang lebih luas, yakni masyarakat umumnya. Dalam Sosiologi ada teori tentang sistem dunia yang dibahas oleh Wallerstein yang membagi negara menjadi tiga bagian yakni: pusat, pinggiran, semi pinggiran. Jelas, yang paling kuat adalah negara-negara pusat karena kelompok ini bisa memanipulasi sistem dunia sampai batas-batas tertentu. Selanjutnya negara semi pinggiran mengambil keuntungan dari negara-negara pinggiran yang merupakan pihak yang dieksploitir. Negara-negara pinggiran merupakan negara yang berpendapatan rendah (*lower middle income*). Negara pinggiran juga berasal dari negara-negara miskin. Relasi antara negara kaya dan negara miskin ini, tidak hanya berurusan dengan kekuatan finansial tetapi juga eksploitasi sumber daya alam dan perusakan lingkungan hidup. LS menggunakan istilah 'utang ekologis' (LS 51). Persoalannya adalah utang luar negeri negara-negara miskin telah menjadi alat kontrol, tetapi hal yang sama tidak berlaku bagi utang ekologis. (LS 52). Misalnya ekspor sampah ke negara-negara miskin, eksploitasi sumber daya alam sehabis-habisnya dan membuang limbah ke negara-negara miskin.

Orang Miskin rentan. Banyak orang miskin tinggal di wilayah-wilayah yang paling dipengaruhi oleh pelbagai gejala yang terkait dengan pemanasan bumi, sementara penghidupan mereka sangat tergantung pada cadangan alam dan jasa ekosistem, seperti pertanian, perikanan, dan kehutanan. Mereka tidak memiliki kegiatan keuangan atau sumber daya lain yang memungkinkan mereka bisa bertahan.

Ketidaksiapan menghadapi persoalan di tempat tinggalnya, melahirkan satu persoalan baru yang terjadi akhir-akhir ini yakni migrasi atau mengungsi secara besar-besaran. Ini seperti bedol desa, orang miskin melarikan diri dari tempat asalnya karena bertahan sama halnya dengan bunuh diri. Hal yang disayangkan adalah tidak sedikit negara yang menolak kehadiran para pengungsi ini dan secara legal formal mereka tidak mendapat perlindungan hukum sama sekali. Dalam posisi ini, setiap kematian mereka tidak akan dituntut dari sisi hukum.

Berhadapan dengan kondisi ini kita diajak untuk melakukan sekurang-kurangnya dua hal. Pertama, Solidaritas. Dalam cara pandang yang positif, LS 71 menegaskan pentingnya kesadaran bahwa segala hasil bumi milik semua orang. Mereka yang menggarap dan memelihara tanah, harus berbagi hasilnya, terutama dengan orang-orang miskin, para janda, anak-anak yatim, dan orang-orang asing. Untuk itu setiap orang harus berbagi. Kedua, Orang miskin memiliki martabat yang setara dengan manusia yang lain. Kesadaran tentang kesamaan martabat ini perlu diikuti dengan sikap yang tegas menentang tindakan orang-orang yang bertindak tidak adil. Mereka yang secara sengaja menciptakan ketidakadilan kepada orang miskin.

## Agenda Pemillihan Umum Sejumlah Negara Tahun 2024



Negara	Pelaksanaan Pemilu
1. Bangladesh	7 Januari 2024
2. Bhutan	9 Januari 2024
3. Mali	4 Februari 2024
4. Indonesia	14 Februari 2024
5. Italia	25 Februari 2024
6. Kamboja	25 Februari 2024
7. Senegal	25 Februari 2024
8. Iran	1 Maret 2024
9. Rusia	17 Maret 2024
10. Korea Selatan	10 April 2024
11. India	16 April 2024
12. Inggris	2 Mei 2024
13. Afrika Selatan	Antara Mei-Agustus 2024
14. Meksiko	2 Juni 2024
15. Mauritania	22 Juni 2024
16. Rwanda	15 Juli 2024
17. Australia	24 Agustus 2024
18. Jerman	22 September 2024
19. Brasil	6 Oktober 2024
20. Mozambik	9 Oktober 2024
21. Amerika Serikat	5 November 2024
22. Ghana	7 Desember 2024

Sumber: Berbagai pemberitaan; Diolah Litbang Kompas/GI



INFOGRAFIK: NINGSIAWATI

Sumber:  
[https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/02/pemilu-2024-di-tengah-ketidakpastian-ekonomi-global?open\\_from=Kajian\\_Data\\_Page](https://www.kompas.id/baca/riset/2024/02/02/pemilu-2024-di-tengah-ketidakpastian-ekonomi-global?open_from=Kajian_Data_Page)